

ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Mariana Ditboya Hukubun¹, Emma Rumahlewang², Bahmid Hasbullah³, Jonas Solissa⁴, Wehelmina Unmehopa⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP Unpatti

Article history

Revised :

September 07,
2023

Accepted : Oktober
09,2023

*Corresponding
author

Email :

Marianahukubun01@gmail.com

Abstrak

Sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat utama dalam pembangunan di era 4.0. yang mana segala system informasi sangat mudah diperoleh dan mudah diakses. Salah satunya melalui pendidikan. Kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor guru. guru menjadi tiang pilar kemajuan pendidikan. Guru PJOK belum semuanya memiliki ketrampilan menyusun penilaian atau asesmen dengan benar. Penilaian pun hanya masih pada pengetahuan saja ataupun aspek psikomotor saja. Padahal sesuai penilaian pada kurikulum 2013 sudah harus mencakup 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek ketrampilan. Jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 20 guru PJOK. Berbagai tahapan dalam pelaksanaan kegiatan *asesment* dalam pembelajaran PJOK dilakukan melalui: 1) identifikasi permasalahan, 2) Persiapan Dan Pelaksanaan, 3) Rencana keberlanjutan Program. Dalam pelaksanaan kegiatan yang dimaksudkan maka adapun berbagai metode digunakan untuk mencapai keberhasilan, yaitu menggunakan a) Metode, b) Metode Diskusi, c) Metode Tanya Jawab. Berdasarkan hasil kegiatan maka dapat disampaikan bahwa; 1) Guru PJOK sudah mengetahui langkah-langkah penyusunan soal tes pengetahuan, sikap dan ketrampilan; 2) Guru PJOK Kabupaten SBT dalam penyusunan butir soal untuk penilaian pengetahuan sudah mencapai 40% atau sebanyak 8 guru; 3) Guru PJOK Kabupaten SBT dalam penyusunan penilaian sikap sudah mencapai 70% atau 14 guru; 4) Guru PJOK Kabupaten SBT dalam penyusunan rubrik penilaian ketrampilan sudah mencapai 55% atau sebanyak 11 guru.

Kata Kunci: asesment, pembelajaran, pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan

Abstract

Human resources are the main requirement for development in the 4.0 era. which all information systems are very easy to obtain and easily accessible. One of them is through education. The quality of education is also influenced by teacher factors. teachers become pillars of educational progress. PJOK teachers do not all have the skills to compile assessments or assessments correctly. The assessment is still only on knowledge or psychomotor aspects only. Whereas according to the assessment in the 2013 curriculum, it must include 3 aspects of assessment, namely aspects of knowledge, aspects of attitude, and aspects of skills. The number of participants in this activity was 20 PJOK teachers.

Various stages in the implementation of assessment activities in PJOK learning are carried out through: 1) problem identification, 2) Preparation and implementation, 3) Programme sustainability plan. In the implementation of the intended activities, various methods are used to achieve success, namely using a) method, b) discussion method, c) question and answer method. Based on the results of the activity, it can be conveyed that; 1) PJOK teachers already know the steps of preparing knowledge, attitude and skills tests; 2) PJOK teachers in SBT Regency in the preparation of items for knowledge

assessment has reached 40% or as many as 8 teachers; 3) PJOK teachers in SBT district in the preparation of attitude assessment has reached 70% or 14 teachers; 4) PJOK teachers in SBT Regency in the preparation of the rubric of skills assessment has reached 55% or as many as 11 teachers.

Keywords: implementasi, pembelajaran berdefresiensi, kurikulum merdeka belajar

© 2023 Some rights reserved

1. Pendahuluan

Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika sesuai bidang kompetensi pada masing-masing program studi. Demikian dosen program studi harus bisa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya. Terjun dan berinteraksi langsung ke masyarakat merupakan hal strategis dalam mengembangkan kegiatan. Diharapkan dapat berdampak positif bagi masyarakat, baik melalui institusi; universitas, fakultas, jurusan, dan program studi. Dilaksanakan secara individu, bahkan berpasangan, dan juga berkelompok dalam tim.

Pentingnya pengabdian pada masyarakat sebagai suatu bentuk penerapan keilmuan dan mengatasi persoalan pendidikan baik secara umum maupun khusus di kabupaten Seram Bagian Timur di kota Bula secara menyeluruh. Masih ada keterbatasan pada guru PJOK pada umumnya terutama pada daerah terjauh, ataupun terluar itu sangat tertinggal dalam banyak hal, salah satunya termasuk kurangnya penguasaan IT sehingga kurang *up to date*.

Hal ini juga karena terbatasnya fasilitas penunjang serta kurangnya pelatihan terhadap peningkatan kualitas diri dari setiap guru. Bahkan sekalipun ada kesempatan yang diberikan tidak dimanfaatkan dengan baik untuk pengembangan diri. Bahkan ada yang tidak mau berbagi dengan teman lainnya ketika kembali dalam pelatihan. Guru PJOK masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan IT dalam menghadapi proses pembelajaran masa kini di era industry 4.0 menuju 5.0.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat utama dalam pembangunan di era 4.0. yang mana segala system informasi sangat mudah diperoleh dan mudah diakses. Salah satunya melalui pendidikan. Kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor guru. guru menjadi tiang pilar kemajuan pendidikan. Karenanya jika rendah mutu siswa, maka guru lah yang dipersalahkan bukan siswa.

Intinya yaitu guru PJOK belum semuanya memiliki ketrampilan menyusun penilaian atau asesmen dengan benar. Belum *up to date* tentang sistem penilaian saat ini terutama pada pembelajaran PJOK. Guru masih menilai pakai hati. Selama mengajar, tidak ada bukti secara administrasi terkait rubrik penilaian yang dipakai dilapangan tidak ada. Bahkan kemampuan untuk menjelajah internet belum bisa secara keseluruhan sehingga bisa mendapatkan informasi terbaru terutama dalam penilaian masih sangat minim.

Penilaian yang masih menggunakan ukuran hati dan bukan ukuran sandar atau patokan yang digunakan. Penilaian pun hanya masih pada pengetahuan saja ataupun aspek psikomotor saja. Padahal sesuai penilaian pada kurikulum 2013 sudah harus mencakup 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek ketrampilan.

2. Metode

Berbagai metode dilakukan dalam tahapan pelaksanaan kegiatan *asesment* dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kabupaten Seram Bagian Timur dilakukan melalui tahapan: 1) identifikasi permasalahan, 2) Persiapan Dan Pelaksanaan, 3) Rencana keberlanjutan Program. Berikut uraian kegiatan yang dilaksanakan:

a. Identifikasi Permasalahan

Sesuai hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa dalam kurikulum 2013, guru PJOK dalam memberikan pertanyaan atau soal tes belum memenuhi tiga aspek penilaian yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Guru PJOK di Kabupate Seram Bagian Timur lebih banyak menilai hanya pada salah satu aspek saja. Kalau tidak aspek pengetahuan, maka pastinya aspek ketrampilan yang di tes. Namun terkait kedua aspek tersebut jarang terekam ataupun terdokumentasi secara portofolio tetapi lebih selalu hanya ditanyakan secara lisan oleh guru PJOK.

Karena hal tersebut mempengaruhi dalam penilaian tidak banyak terekam melalui bukti-bukti fisik seperti lembar soal tes, rubrik unjuk kerja untuk penilaian ketrampilan. Apalagi rubrik penilaian sikap tidak pernah bahkan jarang sekali ada guru yang menilainya bahkan bukti dokumen tidak ada. Maka terkait dengan penilaian, guru PJOK Kabupaten Seram Bagian Timur harus dapat menggunakan penilaian secara kongkrit dengan menyusun penilaian sesuai 3 aspek penilaian PJOK, menyusun kisi-kisi, menyiapkan rubrik penilaian sesuai 3 aspek penilaian.

b. Persiapan dan Pembekalan

Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring atau tatap muka dengan tetap memperhatikan prosedur dan protocol kesehatan covid-19. Kegiatan ini di ikuti oleh alumni guru PJOK SMP dari Kabupaten Bula Seram Bagian Timur.

c. Pelaksanaan

Agar kegiatan dapat berjalan lancar, maka berbagai metode ataupun mengkombinasikan berbagai metode yang dapat digunakan dalam rangka memecahkan masalah kemampuan guru dalam menyusun *asesment* dalam pembelajaran PJOK dengan mendiskusikan materi-materi pembelajaran PJOK sesuai yang ada di kurikulum, melihat indikator dan tujuan pembelajaran yang ada di RPP sehingga menjadi dasar penyusunan *asesment*.

Tabel 1. Susunan Kegiatan

Hari/Tgl	Waktu	Materi	Penanggung Jawab
Jumat 14/04/2023	08.00 s.d 08.15	Registrasi Peserta	Panitia
	08.15 s.d 09.15	Pembukaan	Panitia
	09.15 s.d 10.15	Konsep Dasar <i>Assesment</i>	Mariana. D. Hukubun, S.Pd,.M.Or
	15.00 s.d 11.15	<i>Assesment For learning</i>	Dr.B.Hasbullah M.Pd
	11.15 s.d 13.00	<i>Assesment OF Learning</i>	Dr.E.Rumahlewang, M.Pd
	13.00 -13.15	Penutupan	Panitia
15/04/2023		Tugas Terstruktur	Tim

Berikut deskripsi volume pekerjaan dalam kelompok yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. Volume Jam Kerja Efektif Kelompok

No	Materi	Program	Volume JP/Keg
1	Konsep Dasar Assesment	Fungsi Assesmeny, Tes & Pengukuran, Penilaian & Evaluasi	1 JP
2	Assesment For learning	Assesmet diawal Pembelajaran & selama proses	1 JP
3	Assesment OF Learning	Praktik Pembuatan dan Pengebitan Video	2 JP
4	Tugas Terstruktur	Penyusunan Penilaian: Instrumen Penilaian & Rubrik penilaian mencakup 3 aspek penilaian PJOK	6 Jam
Total Volume Kegiatan			12 JP

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dimaksudkan maka adapun berbagai metode digunakan untuk mencapai keberhasilan, yaitu

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode dimana materi disampaikan kepada banyak orang atau secara klasikal. Metode ini dipakai karena dianggap lebih mudah untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang melalui ceramah. Metode ini lebih dominan karena terkait orang yang memberikan materi.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan agar setiap guru lebih mudah menyampaikan masalahnya kepada pemateri ataupun kepada teman kelompoknya. Jika merasa malu untuk menyampaikan masalahnya kepada pemateri maka dapat disampaikan ke teman di dalam kelompok agar dapat dicari jalan keluar dari masalah tersebut.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dilakukan dalam kelompok diskusi apabila materi yang disampaikan kurang dimengerti oleh peserta maka baik individu maupun kelompok dapat bertanya jawab untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai kebutuhan.



Gambar 1. Kegiatan Assesment Dalam Pembelajaran PJOK Di Kabupaten Seram Bagian Timur

d. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan ini merupakan awal yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas guru PJOK dalam menyusun penilaian. Karena itu, kegiatan ini direncanakan akan dilanjutkan pada kabupaten lain yaitu di Kabupaten Maluku Tengah. Sehingga pemerataan terhadap peningkatan kualitas kapasitas guru PJOK dalam menyusun penilaian semakin baik. Pada akhirnya guru PJOK dapat memiliki kemampuan dalam menyusun penilaian. Berdasarkan tiga aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan tim beranggotakan 6 orang dosen, dan tenaga pendidik yaitu guru PJOK Se-Kabupaten Seram Bagian Timur berjumlah 20 orang yang terdiri dari 13 guru SD, 4 orang guru SMP dan 3 orang guru SMA/SMK sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian “Assesmen Dalam Pembelajaran PJOK”.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan rubrik penilaian pengetahuan

Dalam kegiatan pengabdian ini telah diketahui bahwa guru PJOK di SBT belum mampu membuat rubrik penilaian. Karena itu dilakukan pembagian kelompok yang terdiri dari 3 kelompok sesuai 3 aspek penilaian. Dalam kegiatan ini menyusun rubrik penilaian pengetahuan dengan langkah-langkah menyusun kisi-kisi instrumen tes pengetahuan selanjutnya menyusun soal tes pengetahuan berdasarkan pilihan pada salah satu materi. Soal tes yang dibuat hanya 3 soal dan yang diutamakan yaitu bentuk tes, tujuan tes, dan kesesuaian jumlah soal dengan materi dan tujuan yang dicapai.

2. Penyusunan rubrik penilaian sikap

Penyusunan penilaian sikap dengan menyusun kisi-kisi instrumen sikap, setelah itu dibuatlah rubrik penilaian sikap dalam bentuk lembar observasi sikap. Yang hanya memuat 4 indikator sikap yaitu disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan sportif.

3. Penyusunan rubrik penilaian Keterampilan

Penyusunan rubrik penilaian keterampilan dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun kisi-kisi unjuk kerja. Berdasarkan kisi-kisi instrumen selanjutnya dibuatlah soal tes keterampilan dalam bentuk senarai unjuk kerja yang terdiri dari empat indikator keterampilan yang akan dicapai dengan bobot skor maksimal setiap indikator yaitu 4.

Berdasarkan hasil kerja kelompok maka berdasarkan hasil tersebut memang belum semuanya menguasai cara menyusun asesment dalam pembelajaran PJOK. Untuk melatih penguasaan penyusunan asesment maka dilakukan dengan kerja individu dengan latihan menyusun instrumen tes penilaian berdasarkan 3 aspek penilaian PJOK. Materi akan dipilih sendiri dari setiap guru, soal tes pengetahuan terdiri dari 5 butir soal, penilaian sikap terdiri dari 5 aspek sikap, dan penilaian pengetahuan terdiri dari 5 indikator dengan skor maksimal yaitu 4. Berdasarkan hasil kerja latihan individu maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Guru PJOK Kabupaten Seram Bagian Timur sudah 100% menguasai langkah-langkah penyusunan soal tes pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat digunakan sebagai tes formatif.
- b) Guru PJOK belum menguasai penyusunan soal berdasarkan kesesuaian jumlah soal dengan materi dan tujuan yang dicapai. Dari 20 guru PJOK hanya 40% atau 8 orang saja yang

- c) menguasai cara penyusunan soal tes pengetahuan. Untuk penilaian sikap mencapai 70% atau 14 guru, sedangkan penyusunan senarai ketrampilan hanya 55% atau 11 guru saja.

Dari hasil tersebut dapat disampaikan bahwa guru PJOK di Kabupaten Seram Bagian Barat perlu mengikuti pelatihan terkait asesment sehingga dalam penilaian yang diberikan nantinya sesuai dengan apa yang seharusnya dinilai. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang diperoleh dengan menggunakan suatu alat ukur atau instrument yang standar. Karena itu dibutuhkan adanya dokumen penilaian seperti penilaian formatif dan sumatif. Jika konsep penilaian ini sudah dimiliki dan dikuasai maka akan mudah dalam menyusun penilaian (asesment) untuk materi lainya dalam pembelajaran PJOK.

4. Kesimpulan

Adapun yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya guru PJOK di Kabupaten Seram Bagian Timur-kota Bula, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Mei hingga 15 Mei 2023, yaitu

- a. Guru PJOK sudah mengetahui langkah-langkah penyusunan soal tes pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
- b. Guru PJOK Kabupaten SBT dalam penyusunan butir soal untuk penilaian pengetahuan sudah mencapai 40% atau sebanyak 8 guru.
- c. Guru PJOK Kabupaten SBT dalam penyusunan penilaian sikap sudah mencapai 70% atau 14 guru.
- d. Guru PJOK Kabupaten SBT dalam penyusunan rubrik penilaian ketrampilan sudah mencapai 55% atau sebanyak 11 guru.

5. Ucapan terimakasih

Tim Pengabdian “Asesment Dalam Pembelajaran PJOK di Kabupaten Seram Bagian Timur” tahun 2023 mengucapkan terimakasih kepada

- a. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura yang telah memberikan ijin dalam kegiatan dimaksud.
- b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Timur melalui Koordinator wilayah yang telah memberikan ijin dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di kota Bula.

Daftar Pustaka

- Dini Rosdiani. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung; Alfabeta.
- Fenanlampir. 2013. *Evaluasi Pengajaran Dikjasor. Panduan Bagi Mahasiswa Penjaskesrek. Prodi Penjaskesrek FKIP Unpatti*.
- Wahjoedi. 2001. *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ratumanan & Laurens. 2003. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara